

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat 9 (sembilan) faktor yang mempengaruhi Kompetensi pejabat pembuat komitmen (PPK) pada APBD kabupaten yaitu Peraturan Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Manajemen Resiko, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Konstruksi Memiliki Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan. scope (lingkup pekerjaan), manajemen Waktu yaitu untuk mengelola penyelesaian proyek dengan tepat waktu. Manajemen Biaya (*Cost Management*) yaitu perencanaan biaya, alokasi biaya dan pengendalian biaya Memahami manajemen Kualitas (*Quality Management*) yaitu untuk menentukan kebijakan mutu
2. Faktor dominan mempengaruhi kompetensi pejabat pembuat komitmen (PPK) pada APBD Kabupaten Bungo adalah Pengetahuan (Knowledge)
3. Solusi yang dapat diberikan agar supaya terjadi untuk meningkatkan kompetensi Pejabat Pembuat Komitmen adalah Meningkatkan kemampuan setiap pejabat pembuat komitmen (PPK) dalam setiap melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pepres 16 tahun 2018. Agar lebih memahami dan lebih mengerti tentang apa yang harus dikerjakannya bisa dengan melakukan pelatihan – pelatihan dan seminar tentang aturan pekerjaan yang diatur dalam pepres 12 tahun 2021. meningkatkan

Meningkatkan kemampuan setiap pejabat pembuat komitmen (PPK) dalam mengelola manajemen resiko. Agar lebih memahami dan lebih mengerti tentang apa yang harus dikerjakannya bisa dengan melakukan pelatihan – pelatihan dan seminar tentang manajemen resiko. menempatkan SDM yang mempunyai kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan dan memahami manajemen konstruksi, scope manajemen manajemen Waktu, Membantu pejabat pembuat komitmen (PPK) dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan maupun individu atau kepribadiannya Memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada PPK beserta tim untuk bertindak dan untuk mengatur dirinya sendiri, tanpa ada intervensi dan pengaruh penguasa daerah dalam PPK melaksanakan tugasnya..

5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran dari peneliti untuk meningkatkan kompetensi PPK agar setiap proyek konstruksi yang ditangani dapat berjalan dengan baik dan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi kompetensi PPK di Kabupaten Bungo hendaknya dapat meningkatkan kompetensi PPK dalam keberhasilan proyek konstruksi di Kabupaten Bungo.

2. Meningkatkan koordinasi dengan instansi/bidang terkait menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan yang berpengaruh penting terhadap pekerjaan yang akan dilaksanakan nantinya.
3. Adanya rasa aman dalam menjalankan pekerjaannya selaku pejabat pembuat komitmen (PPK) dengan adanya perlindungan hukum yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten kerinci.
4. Pemerintah daerah selalu memberikan pelatihan-pelatihan dan penambahan pengetahuan serta pemahaman kepada PPK tentang pekerjaannya tersebut, dengan selalu menjalankan pekerjaan sesuai dengan apa yang tertulis dan tuliskan setiap apa yang dikerjakan.
5. Hasil penelitian ini dapat lebih dikembangkan nantinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang baik secara akademis maupun praktisi dalam memecahkan kajian yang mempengaruhi kinerja PPK kedepannya seiring dengan bergantinya waktu dan bergantinya peraturan yang berlaku kedepan nantinya.
6. dengan meningkatkan kompetensi pembuat komitmen bisa mengurangi resiko kesalahan pengelola keuangan negara dan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran, serta memperkuat efisiensi melalui pengendalian anggaran administratif menjadi lebih produktif demi kemakmuran rakyat,